

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. H DENGAN PEMBERIAN MINYAK  
ZAITUN PADA GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PASIEN *CHRONIC*  
*KIDNEY DISEASE* (CKD) STAGE IV DI RUANGAN INTERNE  
WANITA RSUP DR M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2024**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Oleh  
**Silvia Angraini, S. Kep**  
**22149010103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
STIKES ALIFAH PADANG  
TAHUN 2024**

## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners, 25 September, 2024

### **Silvia Angraini, S. Kep**

Asuhan Keperawatan Pada Ny. H Dengan Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Interne Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024  
xv + 104 Halaman + 6 tabel + 2 gambar 5 lampiran

### **RINGKASAN EKSLUSIF**

Gangguan integritas kulit adalah kerusakan kulit (dermis atau epidermis) atau jaringan (membrane mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul atau sendi dan ligament). Pada kasus *Chronic Kidney Disease* (CKD), Jika laju filtrasi glomerulus telah mencapai angka 30% maka terjadi penurunan turgor kulit, kulit menjadi pucat, berwarna kekuningan sampai kecoklatan, kering, juga terjadi penimbunan urea pada kulit, ini dapat menimbulkan masalah yaitu gangguan integritas kulit (Chorininda, 2020).

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan keluhan kaki bengkak, sering haus, pitting edema derajat II, mual muntah, gatal ada ekstremitas bawah dan punggung dan hasil pengkajian VAS didapatkan Skor 6 (Sedang).

Masalah keperawatan yang muncul gangguan integritas kulit yaitu kulit kaki tampak kering dan mengalami perubahan warna, tampak lebam kehitaman pada kedua kaki, terdapat bekas garukan pada kedua kaki intervensi yang diberikan dengan pemberian minyak zaitun 2 kali sehari (pagi dan malam hari selama 15 menit). Implementasi dilakukan selama 3 hari. Setelah dilakukan implementasi pemberian minyak zaitun selama 3 hari didapatkan evaluasi penurunan skor pengkajian VAS didapatkan skor 2 (ringan).

Berdasarkan penerapan *Evidence Based Nursing* pemberian minyak zaitun efektif dalam mengatasi gangguan integritas kulit karena memiliki efek positif sebagai relaksasi anti inflamasi, analgesia, desinfeksi dan antioksidasi.

Disimpulkan bahwa pemberian minyak zaitun efektif dalam mengatsai gangguan integritas kulit pada pasien CKD. Saran bagi RSUP Dr. M Djamil Padang dan perawat ruangan agar dapat menerapkan pemberian minyak zaitun sesuai dengan SOP pada permasalahan gangguan integritas kulit.

**Kata kunci** : **Minyak Zaitun, Gangguan Integritas Klit, Lansia, Chronic Kidney Disease (CKD)**

**Daftar Pustaka** : **40 (2015- 2023)**

*Ners Final Scientific Work Report, 25 September 2024*

***Silvia Angraini, S. Kep***

*Nursing Care for Mrs. H By Giving Olive Oil to Skin Integrity Disorders in Chronic Kidney Disease (CKD) Patients in the Women's Intern Room at Dr M. Djamil Hospital, Padang in 2024*

***xv + 104 Pages + 6 tables + 2 figures + 5 attachments***

### ***EXCLUSIVE SUMMARY***

*Skin integrity disorders are damage to the skin (dermis or epidermis) or tissue (mucous membrane, cornea, fascia, muscle, tendon, bone, cartilage, capsule or joint and ligament). In the case of Chronic Kidney Disease (CKD), if the glomerular filtration rate has reached 30%, there is a decrease in skin turgor, the skin becomes pale, yellowish to brownish in color, dry, there is also a buildup of urea on the skin, this can cause problems, namely disruption of skin integrity. (Chorininda, 2020).*

*Based on the results of the assessment, there were complaints of swollen feet, frequent thirst, grade II pitting edema, nausea, vomiting, itching in the lower extremities and back and the VAS assessment results obtained a score of 6 (Moderate).*

*Nursing problems that arise are skin integrity disorders, namely the skin on the feet looks dry and changes color, blackish bruises appear on both feet, there are scratch marks on both feet. The intervention is given by administering olive oil 2 times a day (morning and evening for 15 minutes). Implementation was carried out for 3 days. After implementing the administration of olive oil for 3 days, an evaluation of the decrease in the VAS assessment score was found to be a score of 2 (mild).*

*Based on the application of Evidence Based Nursing, the administration of olive oil is effective in treating skin integrity disorders because it has a positive effect as an anti-inflammatory relaxant, analgesia, disinfection and antioxidant.*

*It was concluded that administering olive oil was effective in treating impaired skin integrity in CKD patients. Suggestions for RSUP Dr. M Djamil Padang and room nurses to be able to apply olive oil according to the SOP for problems with skin integrity disorders.*

***Keywords : Olive Oil, Skin Integrity Disorders, Elderly, Chronic Kidney Disease (CKD)***

***Bibliography : 40 (2015-2023)***

**PERSETUJUAN LAPORAN ILMIAH AKHIR**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. H DENGAN PEMBERIAN MINYAK**  
**ZAITUN PADA GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PASIEN *CHRONIC***  
***KIDNEY DISEASE* (CKD) STAGE IV DI RUANGAN INTERNE**  
**WANITA RSUP DR M. DJAMIL PADANG**  
**TAHUN 2024**

Silvia Angraini, S. Kep  
22149010103

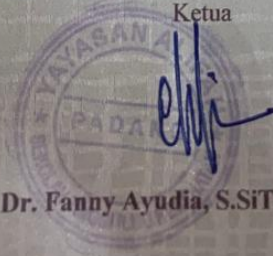
Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,  
Bulan September Tahun 2024  
Oleh:

Pembimbing



Ns. Willady Rasyid, S.Kep, M.Kep, Sp.KMB

Mengetahui,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang  
Ketua



Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed

**PERSETUJUAN PENGUJI**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. H DENGAN PEMBERIAN MINYAK  
ZAITUN PADA GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PASIEN *CHRONIC*  
*KIDNEY DISEASE* (CKD) STAGE IV DI RUANGAN INTERNE  
WANITA RSUP DR M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2024**

Silvia Angraini, S. Kep

22149010103

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh  
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Bulan September Tahun 2024

Oleh :

**TIM PENGUJI**

Pembimbing : Ns. Willady Rasyid, S.Kep, M.Kep, Sp.KMB (.....)

Penguji I : Dr.Ns.Asmawati, S.Kep, M.Kep (.....)

Penguji II : Ns.Hidayatul Rahmi, S.Kep, M.Kep (.....)

Mengetahui,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang  
Ketua

(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed)